

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil BPRS Bhakti Sumekar

a. Sejarah BPRS Bhakti Sumekar

BPRS Bhakti Sumekar adalah lembaga keuangan perbankan yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) kabupaten Sumenep. BPRS Bhakti Sumekar berdiri pada 16 September 2002 yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Dengan adanya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang wewenang pemerintah dan provinsi sebagai daerah otonom maka wewenang saat ini telah diserahkan kepada daerah. Segala wewenang tersebut yaitu mengenai penanggungungan segala urusan rumah tangga sebagai lembaga dan perangkatnya, dan untuk meningkatkan atau mendayagunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian maka pemerintah kabupaten sumenep memerlukan lembaga keuangan yang diharapkan dapat mencapai beberapa tujuan.¹

Untuk memenuhi beberapa tujuan tersebut maka pemerintah kabupaten sumenep melakukan akuisisi dengan PT. BPR DANA MERAPI yang mana BPR tersebut berdomisili di sidoarjo yang kemudian di relokasi di kabupaten sumenep. Dalam melakukan akuisisi pemerintah kabupaten sumenep harus membuat surat perjanjian kerjasama pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Momerandum Of Understanding (MOU). Dalam Momerandum Of Understanding

¹ BPRS Bhakti Sumekar, *Membangun Layanan Berkualitas untuk Kemajuan Bersama*, (Laporan Tahunan 2015), 11-12

(MOU) tersebut PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR dan bertanggungjawab atas pemberian konsultasi atas perizinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan. Setelah pemerintah kabupaten sumenep memenuhi persyaratan akuisisi tersebut maka bupati kabupaten sumenep dan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk menandatangani surat perjanjian dengan Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BM/PKS/XII/2001 pada tanggal 27 Desember 2001.²

Seiring dengan berjalannya waktu PT. BPRS Dana Merapi menjadi PT. BPS Bhakti Sumekar yang telah disetujui oleh notaris dengan Nomor akte 24 pada tanggal 16 September 2002, serta persetujuan Bank Indonesia (BI) Nomor 04/8/KEP/PBI/sb/2002 pada tanggal 01 November 2003 yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman RI dan HAM RI dengan Nomor C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002.

Pengesahan PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam (perda) dengan Nomor. 06 tahun 2003 tanggal 31 Juli 2003 oleh pemerintah kabupaten sumenep. Perubahan nama dari PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar disahkan oleh notaris dengan Nomor. 01 tanggal 01 November 2003 di sidoarjo. Pada pengesahan tersebut departemen kehakiman RI dan HAM juga ikut mengesahkan, yaitu dengan Nomor. C01389 HT. 01.04. TH 2004. Dan telah disetujui oleh Bank Indonesia (BI) jakarta pada tanggal 24 Mei 2004 dengan Nomor. 6/606/DPbs. Dan Bank Indonesia (BI) surabaya pada tanggal 22 Juni 2004 dengan Nomor. 6/353/DPBR/IDBPR/Sb.³

²<http://bhaktisumekar.co.id/2015-05-07-19-03-11/latar-belakang> , diakses pada tanggal 20 Januari 2022, Pukul 13.35 WIB.

³<http://bhaktisumekar.co.id/2015-05-07-19-03-11/status-hukum-dan-riwayat>, diakses pada tanggal 20 Januari 2022, Pukul 13.35 WIB.

b. Logo BPRS Bhakti Sumekar

Gambar 4.1

Logo BPRS Bhakti Sumekar



Sumber: logo di peroleh dari BPRS Bhakti Sumekar⁴

1) Makna logo secara umum

Logo yang menyerupai bunga mekar dan merekah mencerminkan kegigihan, keleluasan, keramahan dan semangat dalam semua aspek bisnis yang ada di lingkungan masyarakat.

2) Makna warna logo

- a) Warna kuning, melambangkan kejayaan dan kesejahteraan.
- b) Warna hijau, melabangkan kesuburan, kesejukan dan kemakmuran.

Selain itu, warna hijau identik dengan sesuatu yang bersifat islami.

c. Visi- Misi dan Motto BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya

Pamekasan

⁴BPRS Bhakti Sumekar, <http://www.bhaktisumekar.co.id> di akses pada tanggal 20 Januari 2022, Pukul 13.35.

Visi merupakan cita-cita atau tujuan utama perusahaan atau organisasi dalam jangka panjang yang berorientasi kedepan, sedangkan misi adalah hal-hal yang diperlukan untuk mewujudkan visi. Adapun visi-misi dan motto BPRS Bhakti Sumekar adalah sebagai berikut:

1) Visi

Mewujudkan masyarakat yang semakin sejahtera dengan landasan nilai agama dan budaya.

2) Misi

- a) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang lebih dan yang kurang berdasarkan permodalan syariah.
- b) Melakukan dan membantu pemberdayaan pengusaha kecil dan menengah.
- c) Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

3) Motto

“Mitra Dalam Bermuamalah”

d. Nilai utama perusahaan “Bhakti”

1) Berkembang

Meningkatkan kreatifitas dan etos kerja serta mampu menaklukkan tantangan dan mempunyai kesempatan dalam berinovasi.

2) Harmonis

Mempunyai pedoman persaudaraan dan kebersamaan untuk menjalankan dan memberi keyamanan dalam bermitra.

3) Amanah

Bertindak adil dan konsisten serta mempunyai sikap tegas dalam pengambilan keputusan.

4) Kepuasan nasabah

Mengutamakan dan mengedepankan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan, serta dukungan dari sumber daya manusia (SDM) yang tampil ramah, terampil dan memiliki teknologi yang unggul.

5) Transparan

Memberikan pelayanan yang terbuka guna menciptakan kepercayaan dan keyakinan dengan memberikan pelayanan yang terbaik sehingga menciptakan suasana bersih dan berwibawa.

6) Integritas

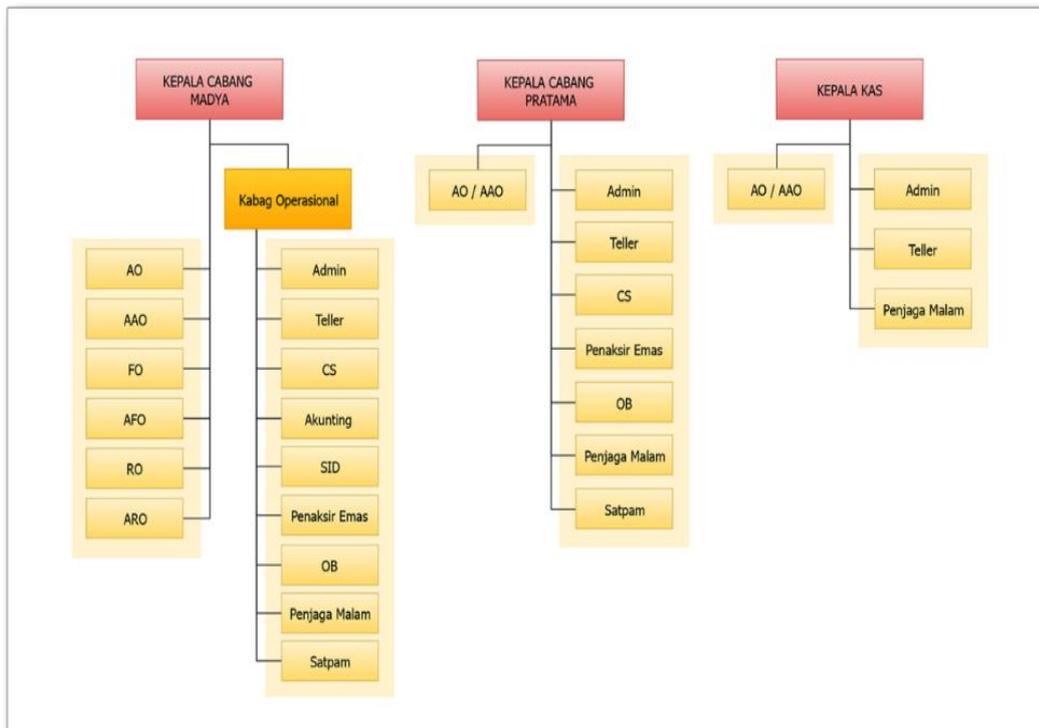
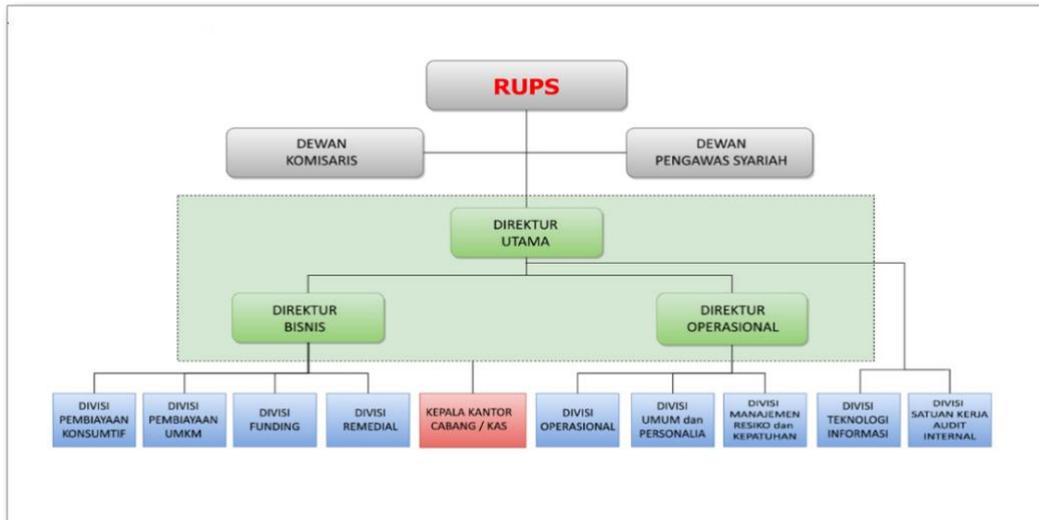
Selalu menjaga nama baik, jujur dan patuh dan taan terhadap ketentuan yang berlaku.⁵

⁵Laporan Keuangan BPRS Bhakti Sumekar 2017, 19.

e. Struktur organisasi BPRS Bhakti Sumekar

Gambar 4.2

Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar



Sumber: data di peroleh dari BPRS Bhakti Sumekar⁶

f. Tugas-tugas atau tanggung jawab masing-masing bagian⁷

- 1) **Pimpinan Cabang** bertugas untuk mengendalikan dan memimpin kantor cabang, mempromosikan produk-produk pembiayaan dan pendanaan, mengoptimalkan kualitas layanan, menghimpun dana dari masyarakat, instansi atau lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan, dan mengelola pembiayaan dengan plafond s/d Rp. 25 juta/nasabah dan bertanggung jawab terhadap direksi.
- 2) **Account Officer Pembiayaan** bertugas untuk mempromosikan atau memasarkan produk-produk pembiayaan, menjaga kualitas layanan serta mengelola pembiayaan.
- 3) **Account Officer Pendanaan** bertugas untuk melakukan promosi produk-produk pendanaan, menghimpun dana masyarakat dan menjaga kualitas layanan, membina dan menjaga kerjasama terhadap nasabah-nasabah kelolaannya serta mengembangkan kerjasamanya dengan nasabah-nasabah potensial dan melakukan monitoring atas rekening-rekening aktif nasabah yang menjadi kelolaannya.
- 4) **Account Officer Remedial** bertugas untuk pengelolaan pembiayaan bermasalah dengan kategori diragukan, macet dan hapus buku (write off), yang kegiatannya terdiri atas penagihan yakni segala usaha untuk menarik kembali pembiayaan yang telah disalurkan.

⁶ BPRS Bhakti Sumekar, <http://www.bhaktisumekar.co.id> di akses pada tanggal 20 Januari 2022, Pukul 13.35.

⁷Laporan Keuangan BPRS Bhakti Sumekar 2017, 16-18.

- 5) **Accounting** bertugas untuk mencatat dan mengkoordinasi segala kegiatan operasional bank, melakukan pendistribusian pendapatan bulanan serta menetapkan bagi hasil dan deposito, melakukan pencatatan transaksi antar bank dan pembayaran wajib pajak.
- 6) **Admin Pembiayaan** bertugas untuk mengumpulkan data nasabah pembiayaan dan kegiatan administrasi pembiayaan.
- 7) **Admin Rahn** bertugas untuk menerima permohonan dan memberikan rekomendasi terhadap pemohon dengan jaminan emas dan menata segala kegiatan usaha pemberian pembiayaan dengan jaminan emas.
- 8) **Teller** bertugas untuk bertanggung jawab dan mengatur segala posisi dana atau kas dan memberikan pelayanan penyetoran dan pencairan.
- 9) **Costumer Service** bertugas untuk membantu nasabah membuka dan menutup rekening tabungan dan deposito, memberikan informasi mengenai produk-produk pendanaan dengan syarat pembukaan rekening tabungan dan menata usahakan segala berkas pembukaan rekening tabungan dan deposito.
- 10) **SID Pemberkasan** bertugas untuk menata usahakan berkas atau data pembiayaan.
- 11) **Penaksir** bertugas untuk melayani nasabah gadai emas dengan melakukan transaksi yang berlaku dan profesional, memastikan keaslian dan keakuratan barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta bertanggung jawab terhadap penimbangan berat dan kualitas agunan emas.
- 12) **Security** bertugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban bank.

B. Paparan Data

Paparan data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti yang berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan, maka peneliti disini menguraikan atau memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang bersumber dari informan-informan yang dilakukan dengan sangat baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat atau media dalam pengumpulan data guna dipakai untuk menggali informasi dalam pengumpulan data

Adapun data yang telah dikumpulkan dan beberapa jawaban mengenai “Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ditinjau dari *Sharia Enterprise Theory*”.

1. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

1) Perolehan dan penyaluran *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan

Praktik tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebuah komitmen perusahaan atau instansi dengan segala kegiatan sosial, BPRS Bhakti Sumekar menyediakan anggaran khusus guna mendukung pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* agar bisa terlaksana dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuris selaku Auditor di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 14.35 WIB tentang perolehan dan penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* adalah:

“Jadi untuk perolehan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini mbak dari kantor pusat mbak yang menentukan, biasanya itu sesuai dengan keuntungan perusahaan yang kita dapatkan dari hasil kegiatan usaha mbak, selain itu dana CSR kita dapatkan dari zakat mbak, untuk zakat disini bisa diperoleh dari zakat karyawan ataupun zakat nasabah mbak”.⁸

Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Bakhtiar Ismanto selaku Kepala Cabang di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan yang menyatakan bahwa:

“Memang benar mbak, untuk perolehan dana *Corporate Social Responsibility* disini itu ditentukan oleh kantor pusat yang diperoleh dari hasil keuntungan perusahaan selama satu tahun mbak dan biasanya untuk presentase dalam aturan itu mbak dalam satu tahun itu 2% sampai dengan 5% dari pendapatan keuntungan perusahaan mbak, bisa juga dana itu diperoleh dari adanya rekomendasi dari pemerintah daerah atau pengajuan proposal bantuan dari lembaga atau instansi setelah itu kami ajukan tetapi atas persetujuan direksi terlebih dahulu mbak, ada juga dari hasil transaksi non halal contohnya itu seperti, kita menitipkan dana di Bank Konvensional untuk bungannya itu tidak boleh dimasukkan pada pendapatan tetapi dimasukkan pada dana infaq mbak”.⁹

Dari pernyataan-pernyataan hasil wawancara diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perolehan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan diperoleh dari zakat, infaq dan shodaqah perusahaan atau hasil penyisihan keuntungan perusahaan dalam kegiatan usahanya selama satu tahun, zakat nasabah dan karyawan, pendapatan non halal dan pengajuan proposal bantuan atau rekomendasai dari pemerintah.

⁸ Nuris Syamsiyah, Auditor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (19 Januari 2022) jam 14.35 WIB.

⁹ Bakhtiar Ismanto, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (18 Januari 2022) pukul 13:30 WIB.

Tabel 4.1

**Sumber Dana *Corporate Social Responsibility* BPRS Bhakti Sumekar Cabang
Madya Pamekasan**

No	Sumber Dana
1	Penyisihan keuntungan perusahaan
2	Zakat karyawan dan nasabah
3	Pengajuan proposaln bantuan
4	Transaksi non-halal

Sumber: diolah penulis 2022

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan melakukan penyaluran dana terkait program praktik tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) bekerja sama dengan lembaga atau instansi dimana dalam penyaluran dana tersebut diperoleh dari zakat, infaq dan shodaqah yang telah diperoleh perusahaan. Akan tetapi tidak semua kegiatan penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan dengan kerjasama dengan lembaga atau instansi.

Berdasarkan pernyataan Bapak Bakhtiar Ismanto selaku Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan mengenai penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* mentakan bahwa:

“Jadi mbak dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini biasanya kami dari perusahaan itu menyalurkannya kepada beberapa aspek ya mbak, yakni ada di pendidikan, kesehatan, lingkungan, santunan, bantuan sarana ibadah dan bencana, pemberdayaan ekonomi dan kesehatan. Berhubung pada saat ini itu lagi musim pandemi Covid-19 maka bantuan perusahaan disini lebih konsen terhadap kesehatan, santunan dan ibadah. Dimana dalam

menyalurkan dana yang berupa bantuan tersebut itu kita bekerjasama dengan lembaga dan ada juga yang tidak mbak”¹⁰.

Dari pernyataan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dalam menjalankan atau menyalurkan kegiatan tanggung jawab sosialnya biasanya bekerjasama dengan lembaga atau instansi dan juga ada yang tidak. Dalam kegiatan penyaluran dana tanggung jawab sosial ini BPRS Bhakti Sumekar meyalurkannya kedalam beberapa aspek, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan ekonomi, santunan bantuan bencana dan dakwah serta pembangunan sarana ibadah. Namun dilihat dari kondisi alam saat ini yang tidak terlepas dari pandemi Covid-19 BPRS Bhakti Sumekar ini lebih konsen atau lebih mengutamakan penyaluran dana atau bantuannya terhadap beberapa aspek yaitu, kesehatan, santunan, dakwah dan pembangunan sarana ibadah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *accounting* BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, bahwa realisasi dana yang disalurkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dalam kegiatan praktik *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Realisasi penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan 2020¹¹

No	Keterangan	Jumlah
1	Pendidikan	Rp. 1.900.000.00

¹⁰Bakhtiar Ismanto, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (18 Januari 2022) pukul 13:30 WIB.

¹¹ Sumber *Laporan Realisasi Dana BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan*, diperoleh pada tanggal 19 Januari 2022, Pukul 13:35.

2	Kesehatan	Rp. 2.000.000.00
3	Pemberdayaan Ekonomi	Rp. 1.500.000.00
4	Santunan dan Bantuan Bencana	Rp. 2.150.000.00
5	Lingkungan	Rp. 1.100.000.00
6	Dakwah dan Sarana Ibadah	Rp. 2.000.000.00
	Jumlah	Rp.10.650.000

Sumber: Diperoleh dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, 2020.

Data diatas tersebut merupakan realisasi dana yang telah digunakan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan guna untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), yang mana dalam praktiknya BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan bekerjasama atau bermitra dengan beberapa lembaga.¹²

2) Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah aktivitas yang dilaksanakan oleh suatu instansi atau perusahaan, tak terkecuali perbankan syariah. Menurut beberapa ilmuwan mengartikan *Corporate Social Responsibility*(CSR) merupakan suatu tindakan etis dalam dunia bisnis atau perusahaan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup karyawan, masyarakat dan alam sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah konsep dimana BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan menyumbangkan sesuatu secara

¹² Laporan Realisasi Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, 2020.

suka rela terhadap *direct* ataupun *indirect stakeholders* perusahaan guna menciptakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat ataupun lingkungan sekitar. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan mempunyai keyakinan bahwa *direct* ataupun *indirect stakeholders* perusahaan mempunyai pengaruh dan kontribusi besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, segala kegiatan atau operasional bisnis dan sosial adalah dua kegiatan yang ada, mempunyai kesamaan tujuan dan saling melengkapi. Maka dari itu berdasarkan kesadaran tersebut pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu bagian penting dari perusahaan untuk menjalankan pembangunan dalam kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bakhtiar Ismanto selaku Kepala Cabang di BPRS Bhakki Sumekar Cabang Madya Pamekasan pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 14.30 WIB tentang praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan adalah sebagai berikut:

“Jadi mbak untuk pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya ini kita melaksanakannya tidak sendiri mbak, melainkan kita bekerjasama dengan lembaga yang mana mereka ikut membantu untuk menyalurkan kegiatan tanggung jawab sosial ini mbak, tetapi tidak semua kegiatan tanggung jawab sosial di BPRS ini itu bekerjasama mbk, ada juga yang tidak begitu mbak. Dan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu kan mbak merupakan kewajiban perusahaan yang mana perusahaan disini menyisihkan keuntungannya untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial yang berupa bantuan terhadap masyarakat dan *stakeholders* perusahaan, yang mana mempunyai tujuan untuk meningkatkan kehidupan dan mensejahterakan lingkungan sekitar perusahaan sebagaimana yang telah ada dan tertuang pada UUD Perseroan Terbatas mbak, yang tujuannya untuk mencapai keberlangsungan perusahaan agar dapat terus berkembang di masa yang akan datang begitu mbak”.¹³

¹³Bakhtiar Ismanto, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, wawancara langsung, (18 Januari 2022) pukul 13:30 WIB.

Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bagian dari perusahaan yang tidak bisa terlepas yang mempunyai tujuan untuk bisa dan terus menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya. *Direct* ataupun *indirect stakeholders* perusahaan merupakan salah satu bagian penting dari perusahaan yang harus dijaga agar keberlangsungan perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat berkembang hingga masa yang akan datang.

Dari penjelasan Bapak Bakhtiar Ismanto tersebut dapat disimpulkan bahwa BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan memposisikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial nya sebagai komitmen usaha yang berkelanjutan (*sustainability*) dalam jangka panjang. Maksud dari usaha berkelanjutan adalah perusahaan tidak hanya mengedepankan atau memaksimalkan profit atau keuntungan saja untuk *direct stakeholder* perusahaan, Akan tetapi perusahaan juga harus memaksimalkan kontribusinya dalam aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*).

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Ibu Nuris selaku auditor di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 14.21 WIB, sebagai berikut:

“Untuk kegiatan tanggung jawab sosial di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ini mbak biasanya bekerjasama dengan lembaga gitu mbak, salah satunya itu kita pernah bekerjasama dengan masjid Asy-Syuhadak Pamekasan untuk ikut membantu menyalurkan bantuan sosial itu mbak”.¹⁴

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Rakhmat selaku pengurus di masjid Asy-Syuhadak Pamekasan

¹⁴Nuris Syamsiyah, Auditor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (19 Januari 2022) pukul 14:35 WIB.

“Iya mbak, jadi banyak kontribusi atau bantuan yang telah diberikan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ini terhadap masjid atau lembaga ini mbak, dan itupun biasanya setiap tahun pasti rutin gitu BPRS ini memberikan atau menyalurkan bantuannya gitu mbak. Yang kami rasakan sebagai pihak penerima kami sangat berterimakasih, karena dengan adanya bantuan ini kami dapat menjalankan beberapa kegiatan gitu mbak”.¹⁵

Dalam penjelasan wawancara Bapak Bakhtiar Ismanto selaku kepala cabang, Ibu Nuris selaku auditor dan Bapak Rakhmat tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ini tidak bekerja sendiri, melainkan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ini bekerjasama dengan lembaga guna untuk menyalurkan kegiatan tanggung jawab sosialnya (CSR) kepada yang membutuhkan. Akan tetapi tidak semua kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan itu dilakukan atau dilaksanakan dengan bekerjasama, melainkan ada juga yang dilakukan atau dilaksanakan sendiri oleh perusahaan. Dari pernyataan tersebut juga dapat disimpulkan bahwasanya BPRS Bhakti Sumekar menerapkan prinsip triple *bottom line* yaitu pada aspek *people*

Bapak Bakhtiar Ismanto selaku Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar menyatakan dalam wawancara yang telah dilakukan mengenai kegiatan atau fasilitas apa saja yang dilakukan untuk menunjang praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 14.00 WIB adalah sebagai berikut:

“Untuk kegiatan yang dilaksanakan guna menunjang praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ini mbak itu biasanya seperti bagi-bagi sembako, santunan anak yatim, sunnatan massal, bagi-bagi takjil, pemberian bantuan

¹⁵ Rakhmat Hidayat, Pengurus Masjid Asy-Syuhadak Pamekasan, *wawancara Langsung*, (20 Januari 2022) pukul 13:23 WIB.

beasiswa bagi siswa, pemberian modal bagi UMKM, pemberian hewan qurban, latihan atau training untuk karyawan dan masih banyak lainnya mbak”.¹⁶

Ibu Nuris selaku auditor juga menyatakan dalam wawancaranya mengenai usaha BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan untuk meningkatkan kualitas karyawan, nasabah dan masyarakat adalah sebagai berikut:

“Jadi ada beberapa kegiatan untuk meningkatkan atau mensejahterahkan karyawan, nasabah ataupun masyarakat sekitar mbak. Diantaranya jika karyawan itu ada semacam pelatihan atau training, ada fasilitas kesehatan yang diberikan oleh kantor dalam bentuk kartu asuransi ataupun *medical chek up*. Dan untuk nasabah biasanya kita memberikan bantuan seperti bagi-bagi sembako dalam bentuk beras atau minyak goreng gitu mbak. Dan untuk masyarakat umum sekitar biasanya kita mengadakan kegiatan sunatan massal, bagi-bagi masker gitu mbak. Dan juga BPRS Bhakti Sumekar ini mempunyai kegiatan rutin yakni Jum’at Barokah mbak, yang mana kegiatannya itu kita mebagikan bantuan bisa dalam bentuk sembako atau uang gitu mbak. Ada juga pemberian bantuan hewan qurban mbak”.¹⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Rakhmat selaku pengurus di masjid Asy-Syuhadak yang mendapatkan bantuan yaitu:

“Memang benar mbak setiap tahunnya BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya ini memberikan bantuannya entah itu berupa hewan qurban, dana untuk pembuatan brosur dan dana untuk pembuatan naskah khotib mbak. Dan itu mempunyai banyak manfaat bagi kami mbak dengan adanya kerjasama ini salah satu manfaatnya yakni kegiatan yang diinginkan itu bisa tercapai mbak ”.¹⁸

Dalam beberapa pernyataan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan guna meningkatkan kualitas karyawan, nasabah dan lingkungan masyarakat sekitar dibagi menjadi beberapa

¹⁶Bakhtiar Ismanto, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (18 Januari 2022) pukul 13:30 WIB.

¹⁷Nuris Syamsiyah, Auditor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (19 Januari 2022) pukul 14:35 WIB.

¹⁸Rakhmat Hidayat, Pengurus Masjid Asy-Syuhadak Pamekasan, *wawancara Langsung*, (20 Januari 2022) pukul 13:23 WIB.

aspek yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan ekonomi, bantuan atau santunan, dan dakwah atau sarana ibadah.

Dengan adanya kerjasama tersebut pihak penerima berharap kedepannya bisa menciptakan hubungan atau ukhwh yang baik antara pemberi dan penerima, terciptanya sumberdaya insani yang baik bagi pihak yang telah menerima bantuan tersebut, serta dapat membantu meringankan beban ekonomi masyarakat sekitar.

Dalam pernyataan hasil wawancara dengan Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan yaitu Bapak Bakhtiar Ismanto tentang peningkatan kesadaran lingkungan terhadap karyawan, nasabah dan masyarakat yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 14.30 WIB yaitu:

“Jadi begini mbak segala kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di BPRS Bhati Sumekar Cabang Madya ini terbaatas mbak, artinya tidak semua kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan atau dikerjakan sendiri mbak. Mengapa demikian karena kantor yang ada disini merupakan kantor cabang mbak yang mana untuk semua kegiatannya itu harus ada persetujuan dari kantor pusat mbak dimana segala kegiatan nya itu dana diperoleh dari kantor pusat mbak. Dan untuk upaya atau usaha kami dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada nasabah, karyawan, dan masyarakat yaitu kita memberikan bantuan berupa menyiapkan atau menyediakan tempat cuci tangan, handsinitizer tempat sampah dan bacaan atau peringatan untuk menjaga lingkungan dalam bentuk tulisan gitu mbak”.¹⁹

Ibu Nuris selaku Auditor menambahkan mengenai kebijakan yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar dalam pembiayaan dan pelestarian lingkungan:

“Jadi begini mbak, memang benar segala kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di kantor ini terbatas dikarenakan kami hanya kantor cabang yang mana seluruh kegiatannya itu harus disetujui oleh kantor pusat terlebih dahulu mbak. Maka dari itu kami melaksanakan atau menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek lingkungan ini kami laksanakan semampu kami (perusahaan)

¹⁹Bakhtiar Ismanto, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (18 Januari 2022) pukul 14:30 WIB.

contohnya itu kami (perusahaan) membatu dalam pembiayaan usaha tidak terkecuali pada usaha pelestarian lingkungan mbak. Untuk kegiatan ini kami lakukan sendiri tanpa adanya kerjasama dengan pihak lain mbak”.²⁰

Bapak Rakhmat selaku pengurus masjid Asy-Syuhadak yang mendapatkan bantuan juga menambahkan:

“manfaat terhadap lingkungan yang kami dapatkan itu terciptanya citra yang baik antara lembaga ini dengan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan di mata masyarakat ini mbak, jadi dengan adanya bantuan itu akan memberikan kesan yang baik dan positif terhadap kami (penerima) dan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya ini mbak”.²¹

Hasil wawancara diatas tersebut dapat disimpulkan bahwasanya usaha BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan terhadap karyawan, nasabah dan masyarakat terbatas dalam artian tidak luas. Hal ini dikarenakan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan merupakan kantor cabang yang mana untuk segala kegiatannya harus disetujui oleh kantor pusat. Akan tetapi ada beberapa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam aspek lingkungan yang berbentuk beberapa bantuan seperti, penyediaan tempat sampah, tempat cuci tangan dan pembiayaan usaha pelestarian lingkungan. Itu terlaksana dengan baik. Maka dalam hal ini untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam aspek lingkungan (*planet*) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dapat terpenuhi meskipun ada keterbatasan dalam pelaksanaannya.

Beberapa hasil diatas tersebut dengan beberapa informan dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan terkait praktik *Corporate Social*

²⁰Nuris Syamsiyah, Auditor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (19 Januari 2022) pukul 14:35 WIB.

²¹Rakhmat Hidayat, Pengurus Masjid Asy-Syuhadak Pamekasan, *wawancara Langsung*, (20 Januari 2022) pukul 13:23 WIB.

Responsibility (CSR), peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam pelaksanaan kegiatannya BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ini menerapkan prinsip atau pendekatan triple bottom line yaitu adanya (*profit, people and planet*) dalam pelaksanaannya.

2. Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan Ditinjau dari Sharia Enterprise Theory.

Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan Ditinjau dari *Sharia Enterprise Theory* peneliti mebagi beberapa aspek yaitu:

1) Allah

Allah dalam *Sharia Enterprise* merupakan akuntabilitas vertikal, yang mana dalam akuntabilitas ini Tuhan merupakan puncak tertinggi atas segala sesuatu yang *stakeholders* miliki. Tuhan dalam akuntabilitas vertikal ini menjadi dasar atau landasan terpenting atas segala hal-hal yang akan dilakukan.

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan merupakan lembaga keuangan perbankan yang mana dalam segala kegiatan operasionalnya harus berlandaskan dengan syariat. Maka dari itu untuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) semuanya harus melibatkan sang pencipta dalam setiap kegiatannya.

Menurut pernyataan hasil wawancara dengan Bapak Bakhtiar Ismanto selaku Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan tentang praktik kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebagai berikut:

“Dalam praktik tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) di BPRS Bhakti Sumekar ini mbak, memang harus

diniatkan dengan ibadah mbak. Dan juga perusahaan kita mbak alhamdulillah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang telah dikeluarkan oleh DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia), dan opini dari DPS (Dewan Pengawas Syariah). Juga untuk objek pemberian bantuan dana sosial itu perusahaan kita tentunya lebih memprioritaskan umat muslim di daerah pamekasan yang lebih membutuhkan mbak“.²²

Pernyataan yang telah disebutkan oleh Kepala Cabang tersebut sejalan berdasarkan dengan laporan tahunan (*Annual Report*) BPRS Bhakti Sumekar yang didalamnya menyebutkan bahwa adanya beberapa Dewan Pengawas Syariah (DPS), antara lain yaitu: DR. KH Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Drs. H. A Washil, M.Pd.I selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah di BPRS Bhakti Sumekar. Yang mana tugas dari Dewan Pengawas Syariah tersebut mengawasi segala bentuk kegiatan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar pada saat di lapangan dalam rangka untuk melindungi ummat, agar bisa bermuamalah atau bertransaksi dengan syar’i terutama dalam transaksi akad-akad di BPRS Bhakti Sumekar ini.

Selain itu, dalam pelaksanaan akuntabilitas vertikal *Corporate Social Responsibility*, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan lebih mengutamakan atau memprioritaskan dalam penyaluran dana sosialnya di bidang dakwah dan ibadah yang ditandai dengan melaksanakan bantuan qurban, pembuatan naskah khotib pada saat hari raya Idhul Adha di Masjid terdekat. Dan untuk penyaluran dana nya pun dilaksanakan dengan memilih terlebih dahulu. Karena pada dasarnya dana sosial BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya tidak disalurkan dalam kegiatan yang ada unsur *maysir*, *gharar* dan *riba*.

²²Bakhtiar Ismanto, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (18 Januari 2022) pukul 13:30 WIB.

2) *Direct Stakeholders* dan *Indirect Stakeholders*

Direct dan *Indirect stakeholders* merupakan akuntabilitas horizontal. Hal mengenai akuntabilitas horizontal terhadap nasabah merupakan nilai budaya kerja yang berkenaan dengan praktik tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*). Hal ini harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan-karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan yang mana lebih memprioritaskan kepuasan pelanggan, hal tersebut mempunyai artian bahwa seluruh karyawan atau pegawai di BPRS Bhakti Sumekar mempunyai kesadaran tindakan dan sikap dengan tujuan untuk memuaskan nasabah internal maupun eksternal dalam lingkungan perusahaan. dengan memberikan kepuasan terhadap pelanggan maka kinerja keuangan di BPRS Bhakti Sumekar akan mengalami peningkatan.

Selanjutnya mengenai dengan praktik (*Corporate Social Responsibility*) yaitu BPRS Bhakti Sumekar mempunyai sumber pendapatan non-halal atau pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Sumber dana yang diperoleh BPRS Bhakti Sumekar dibagi menjadi dua yakni dana kebajikan (*qardul hasan*) dan dana zakat. Dana *qardul hasan* (kebajikan) diperoleh dari pendapatan atau transaksi non halal, dana operasional dan denda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuris selaku Auditor mengenai perolehan dana, pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 14.35 adalah:

“jadi di BPRS Bhakti Sumekar ini sumber dananya itu ada dana kebajikan dan dana zakat mbak. Dana kebajikan atau *qardul hasan* yang disalurkan itu bersasal dari dana opsional, transaksi non halal dan denda yang dibebankan terhadap nasabah mbak. Nah untuk denda ini

bukan kemauan dari perusahaan kami mbak, tujuan dari diberlakukannya denda itu untuk mengedukasi masyarakat agar bisa bertanggung jawab dan terbiasa untuk disiplin atas transaksi atau angsuran pembiayaan yang telah disepakati sebelumnya mbak. Kami memberlakukan denda ini sudah dengan izin Dewan Pengawas Syariah (DPS). Nah untuk dana denda dari nasabah ini kami jadikan sebagai dana sosial yang nantinya kami juga akan kami distribusikan kepada masyarakat mbak”.²³

Menurut hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan yakni transaksi non-halal memang ada pada BPRS Bhakti Sumekar, akan tetapi perolehan atau pendapatan dana tersebut di distribusikan oleh perusahaan guna dana sosial yang akan disalurkan kembali terhadap masyarakat dengan berbagai macam bentuk. Berikut ini merupakan laporan dana kebajikan (*qard*) dan zis pada *annual report* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan BPRS Bhakti Sumekar
2020²⁴**

Sumber Dana Kebajikan (<i>qardul hasan</i>) BPRS Bhakti Sumekar (Dalam Ribuan)	
-Pendapatan non-halal	364.062.429
Total sumber dana	364.062.429
Penggunaan Dana Kebajikan (Dalam Ribuan)	
-Sumbangan	10.000.000
-Kepentingan Umum	269.552.000

Tabel 4.4

²³Nuris Syamsiyah, Auditor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (19 Januari 2022) jam 14.35 WIB.

²⁴Sumber laporan keuangan BPRS Bhakti Sumekar tahun 2020, 180.

**Laporan sumber dan Penggunaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh BPRS Bhakti
Sumekar, 2020.²⁵**

Sumber Dana ZIS BPRS Bhakti Sumekar	
(Dalam Ribuan)	
-Zakat dari Bank	276.066.297
Total sumber dana	276.066.297
Penggunaan Dana ZIS (Dalam Ribuan)	
-Fakir	3.650.000
-Miskin	500.000
Total penggunaan	4.150.000

Sumber: Diperoleh dari laporan tahunan BPRS Bhakti Sumekar tahun 2020.

Dengan demikian laporan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar yang diperoleh dari pendapatan non halal dan zakat sudah tertera pada laporan tahunannya, hanya saja sumber pendapatan dari zakat tersebut tidak di tertera secara detail pihak-pihak siapa saja (internal dan eksternal) yang dimaksud.

Untuk akuntabilitas horizontal selanjutnya yaitu akuntabilitas horizontal terhadap karyawan, karyawan adalah salah satu *stakeholders* di BPRS Bhakti Sumekar yang mempunyai peran penting dalam menjalankan operasional perusahaan. maka dari itu BPRS Bhakti Sumekar harus memperhatikan bahwa karyawan-karyawan yang ada tersebut mempunyai pengetahuan dan keahlian yang memadai.

²⁵Sumber laporan keuangan BPRS Bhakti Sumekar tahun 2020, 180.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuris selaku Auditor di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan tentang usaha meningkatkan kualitas karyawan pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 14.45 adalah sebagai berikut:

“Untuk mensejahterahkan atau meningkatkan kualitas karyawan perusahaan kami disini mempunyai beberapa kebijakan mbak, diantaranya yaitu adanya pelatihan, pemberian upah, layanan kesehatan dan kesetaraan kerja mbak. Jadi dari beberapa hal tersebut kita prioritaskan karena karyawan disini juga mempunyai hak-hak tertentu yang harus kami penuhi mbak”.²⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk ada beberapa hal yang dilaksanakan oleh BPRS untuk menunjang prakti tanggung jawab sosial terhadap karyawannya yaitu, adanya pelatihan atau training, upah, layanan kesehatan dan kesetaraan kerja.

Untuk akuntabilitas horizontal selanjutnya yaitu *indirect stakeholders*, praktik tanggung jawab sosial terhadap masyarakat atau komunitas harus dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuris selaku Auditor di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya menyatakan yaitu:

“untuk melaksanakan praktik tanggung jawab sosial disini kami juga memberikan perhatian terhadap masyarakat atau komunitas mbak, yang mana untuk pelaksanaannya bisa kita salurkan dalam beberapa bentuk mbak. Diantaranya, kita melakukan pemberdayaan ekonomi terhadap usaha mikro, peningkatan terhadap kualitas masyarakat dalam bentuk agama, pendidikan, ataupun kesehatan mbak. nah dengan beberapa hal tersebut perusahaan kami bisa memberikan tujuan guna untuk menciptakan kemandirian masyarakat sekitar untuk mencapai kesejahteraan dalam jangka panjang mbak”.²⁷

Dengan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menunjang praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap masyarakat

²⁶Nuris Syamsiyah, Auditor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (19 Januari 2022) pukul 14:35 WIB.

²⁷*Ibid*

atau komunitas BPRS Bhakti Sumekar Cabng Madya Pamekasan memenuhinya dalam beberapa hal yakni antara lain, melakukan pemberdayaan ekonomi atau melakukan bantuan pembiayaan terhadap usaha ekonomi mikro atau kecil, meningkatkan kualitas masyarakat terhadap pendidikan, agama dan kesehatan yang disalurkan dalam beberapa kegiatan seperti, pembangunan sarana ibadah dan bantuan hewan qurban untuk memenuhi peningkatan kualitas terhadap agama, pemberian beasiswa guna memenuhi peningkatan kualitas terhadap pendidikan, dan pemberian masker serta sunatan massal guna untuk memenuhi peningkatan kualitas terhadap kesehatan.

3) Alam

Akuntabilitas horizontal merupakan termasuk pada *indirect stakeholders* yaitu alam. Pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dalam akuntabilitas horizontal terhadap alam mempunyai beberapa item yang dilaksanakan lembaga keuangan syariah yakni mengenai dengan pembiayaan pada usaha berpotensi merusak lingkungan dan usaha-usaha untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada pegawai.

Menurut hasil wawancara mengenai tentang isu-isu lingkungan dengan Ibu Nuris menyatakan bahwa:

“Jadi untuk penyaluran kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar ini memang terbatas mbak, dikarenakan perusahaan kami hanyalah cabang gitu mbak. Akan tetapi ada beberapa kegiatan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan

terhadap karyawan, nasabah dan masyarakat yang kami laksanakan mbak”.²⁸

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan memperhatikan lingkungannya yang ditunjukkan terhadap beberapa bentuk penyaluran antara lain, menyiapkan atau menyediakan tempat cuci tangan, handsinitizer tempat sampah dan bacaan atau peringatan untuk menjaga lingkungan dalam bentuk tulisan. Akan tetapi, sebagian besar informasi mengenai isu lingkungan pada BPRS Bhakti Sumekar tidak disertai dengan pengungkapannya yang berupa angka.

C. Temuan Penelitian

1. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Berdasarkan hasil lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai macam, baik secara wawancara, observasi, maupun dokumentasi di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan peneliti disini dapat memaparkan temuan hasil penelitian sebagai berikut:

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan menggunakan prinsip *triple bottom line* (*profit, people, planet*).

a. Profit

1. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Cabang yakni Bapak Bakhtiar Ismanto menyatakan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan memposisikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosialnya

²⁸Nuris Syamsiyah, Auditor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, *wawancara langsung*, (19 Januari 2022) pukul 14:35 WIB.

sebagai komitmen usaha yang berkelanjutan (*sustainability*) dalam jangka panjang.

2. Berdasarkan pernyataan Ibu Nuris dan Bapak Bakhtiar Ismanto dalam wawancara dapat disimpulkan dan di jadikan temuan penelitian tentang Perolehan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan diperoleh dari penyisihan keuntungan perusahaan dalam kegiatan usahanya selama satu tahun, pendapatan non halal dan pengajuan proposal bantuan atau rekomendasai dari pemerintah.
3. Berdasarkan pernyataan Ibu Nuris dan Bapak Bakhtiar Ismanto dalam wawancara dapat disimpulkan dan di jadikan temuan penelitian tentang penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan disalurkan dalam beberapa aspek yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan dakwah.

b. People

1. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bakhtiar Ismanto dapat ditemukan temuan penelitian bahwa BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan pada masa pandemi Covid-19 maka praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) nya lebih konsen terhadap beberapa aspek yaitu kesehatan, santunan, dakwah dan pembangunan sarana ibadah.
2. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bakhtiar Ismanto dan Ibu Nuris dapat ditemukan temuan penelitian bahwa BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan tidak bekerja sendiri, melainkan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan bekerjasama dengan lembaga guna untuk menyalurkan kegiatan tanggung jawab sosialnya (CSR) kepada yang membutuhkan. Akan

tetapi tidak semua kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan itu dilakukan atau dilaksanakan dengan bekerjasama, melainkan ada juga yang dilakukan atau dilaksanakan sendiri oleh perusahaan.

c. Planet

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bakhtiar Ismanto menyatakan bahwa BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan memperhatikan lingkungannya yang ditunjukkan terhadap beberapa bentuk penyaluran antara lain, menyiapkan atau menyediakan tempat cuci tangan, handsinitizer tempat sampah dan bacaan atau peringatan untuk menjaga lingkungan dalam bentuk tulisan, dan melakukan pembiayaan pelestarian lingkungan.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuris menyatakan bahwa Usaha BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan terhadap karyawan, nasabah dan masyarakat terbatas dalam artian tidak luas. Hal tersebut disebabkan karena BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan hanya merupakan kantor cabang.

2. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan Ditinjau dari *Sharia Enterprise Theory*.

Berdasarkan hasil lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai macam, baik secara wawancara, observasi, maupun dokumentasi di BPRS

Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan peneliti disini dapat memaparkan temuan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Allah

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bakhtiar Ismanto menyatakan adanya beberapa Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas untuk mengawasi segala bentuk kegiatan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar pada saat di lapangan dalam rangka untuk melindungi ummat, agar bisa bermuamalah atau bertransaksi dengan syar'i terutama dalam transaksi akad-akad di BPRS Bhakti Sumekar.
2. Menurut hasil observasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan lebih mengutamakan atau meprioritaskan dalam penyaluran dana sosialnya di bidang dakwah dan ibadah.

b. Manusia

1. Adanya informasi yang transparan mengenai laporan dana kebajikan (*qard*) dan zis untuk para nasabah dan yang membutuhkan.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuris menyatakan Bahwa sumber dana yang diperoleh BPRS Bhakti Sumekar dibagi menjadi dua yakni dana kebajikan (*qardul hasan*) dan dana zakat. Dana *qardul hasan* (kebajikan) diperoleh dari pendapatan atau transaksi non halal, dana operasional dan denda.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuris menyatakan Bahwa untuk menunjang praktik tanggung jawab sosial terhadap karyawannya BPRS Bhakti Sumekar melaksanakan kegiatannya yaitu, adanya pelatihan atau training, upah, layanan kesehatan dan kesetaraan kerja.

4. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuris menyatakan Bahwa praktik *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap masyarakat atau komunitas BPRS Bhakti Sumekar Cabng Madya Pamekasan memenuhinya dalam beberapa hal yakni antara lain, melakukan pemberdayaan ekonomi atau melakukan bantuan pembiayaan terhadap usaha ekonomi mikro atau kecil, meningkatkan kualitas masyarakat terhadap pendidikan, agama dan kesehatan yang disalurkan dalam beberapa kegiatan seperti, pembangunan sarana ibadah dan bantuan hewan qurban untuk memenuhi peningkatan kualitas terhadap agama, pemberian beasiswa guna memenuhi peningkatan kualitas terhadap pendidikan, dan pemberian masker serta sunatan massal guna untuk memenuhi peningkatan kualitas terhadap kesehatan.

c. Alam

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuris menyatakan Bahwa BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan meperhatikan lingkungannya yang ditunjukkan terhadap beberapa bentuk penyaluran antara lain, menyiapkan atau menyediakan tempat cuci tangan, handsinitizer tempat sampah dan bacaan atau peringatan untuk menjaga lingkungan dalam bentuk tulisan. Keterbatasan BPRS Bhakti Sumekar ini untuk kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan tidak menjadi penghalang bagi perusahaan ini.
2. sebagian besar informasi mengenai isu lingkungan pada BPRS Bhakti Sumekar tidak disertai dengan pengungkapannya yang berupa angka.

3. Pembahasan

1. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Dalam pendekatan *profit* BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan melaksanakan praktik tanggung jawab sosialnya yaitu dengan memposisikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosialnya sebagai komitmen usaha yang berkelanjutan (*sustainability*) dalam jangka panjang, untuk perolehan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan diperoleh dari penyisihan keuntungan perusahaan dalam kegiatan usahanya selama satu tahun, pendapatan non halal dan pengajuan proposal bantuan atau rekomendasi dari pemerintah, dan untuk penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan disalurkan dalam beberapa aspek yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan dakwah.

Dalam pendekatan *people* BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan melaksanakan praktik tanggung jawab sosialnya yaitu dengan tidak bekerja sendiri, melainkan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan bekerjasama dengan lembaga guna untuk menyalurkan kegiatan tanggung jawab sosialnya (CSR) kepada yang membutuhkan. Akan tetapi tidak semua kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan itu dilakukan atau dilaksanakan dengan bekerjasama, melainkan ada juga yang dilakukan atau dilaksanakan sendiri oleh perusahaan, dan berhubung kondisi saat ini yaitu masa pandemi Covid-19, maka praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan lebih konsen atau difokuskan terhadap beberapa aspek yakni kesehatan, santunan, dakwah dan

pembangunan sarana ibadah. Dalam pendekatan *planet* BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan melaksanakan praktik tanggung jawab sosialnya yaitu dengan beberapa kegiatan seperti, penyediaan tempat sampah, tempat cuci tangan dan pembiayaan usaha pelestarian lingkungan. Namun, usaha BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan terhadap karyawan, nasabah dan masyarakat dan lingkungan sekitar terbatas yang mana dalam artian tidak luas. Hal tersebut disebabkan karena BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan hanya merupakan kantor cabang.

BPRS Bhakti Sumekar menjalankan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) nya menggunakan pendekatan *triple bottom line* (*profit, people, planet*). Bank ini mempunyai beberapa tujuan dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya yaitu meningkatkan rasa peduli terhadap masyarakat dan menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan saat ini ada beberapa item yang belum dilaksanakan, khususnya pada aspek *planet* atau lingkungan yang mempunyai keterbatasan. Akan tetapi secara keseluruhan kegiatan atau praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan telah di praktikkan dengan baik dan memperhatikan kaidah syariah yang berlaku serta menggunakan pendekatan pendekatan *triple bottom line* (*profit, people, planet*).

Dalam menjalankan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan melaksanakannya dengan baik, dan menggunakan pendekatan prinsip *triple bottom line* (*profit, people, planet*) yang

tentunya memperhatikan masyarakat sekitar hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan temuan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Ririn Nur Indah Sari yang menjelaskan bahwa bank tidak hanya semata-mata mengejar keuntungan dengan mengabaikan masyarakat sekitar, akan tetapi bank harus memperhatikan aspek kegiatan sosial dan lingkungan.²⁹

Menurut Isa Wahyudi dalam bukunya menegaskan bahwa perusahaan yang ingin menerapkan konsep pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*) harus memperhatikan “*triple p*” (*profit, people, planet*).³⁰ Hal tersebut sejalan dengan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan yang dalam pelaksanaan praktik tanggung jawab sosial perusahaannya menggunakan pendekatan prinsip *triple p*” (*profit, people, planet*).

Jadi dapat disimpulkan bahwa BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosialnya menggunakan pendekatan (*profit, people, planet*). CSR yang dilaksanakan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ini merujuk pada semua hubungan yang terjadi antar perusahaan dengan para *stakeholders* seperti karyawan, nasabah, komunitas atau masyarakat sekitar. Namun, ada beberapa item pengungkapan CSR yang belum dilaksanakan, akan tetapi secara menyeluruh kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan telah dilaksanakan dengan baik dan memperhatikan peraturan dan kaidah syariah yang berlaku. dalam UUD Perseroan hanya dijelaskan bahwa yang wajib menjalankan

²⁹ Rini Nur Indah Sari, *Sharia Enterprise Theory Sebagai Alat Analisis Pengimplemtasian Corporate Social Responsibility Studi Kasus pada PT Bank BRISyariah Cabang Malang*, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017).

³⁰ Isa Wahyudi & Busyra Azheri, *Coporate Social Responsibility Prinsip Pengaturan dan Implementasi* (Malang : SETARA PRESS, 2008), 153.

praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanyalah perusahaan yang berhubungan secara langsung dengan alam. Namun BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang keuangan tetap melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability*).

2. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan Ditinjau dari *Sharia Enterprise Theory*.

Praktik *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ditinjau dari *Sharia Enterprise Theory* yaitu adanya beberapa Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas untuk mengawasi segala bentuk kegiatan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar pada saat di lapangan dalam rangka untuk melindungi ummat, agar bisa bermuamalah atau bertransaksi dengan syar'i terutama dalam transaksi akad-akad di BPRS Bhakti Sumekar. Adapun Dewan Pengawas Syariah di BPRS Bhakti Sumekar antara lain yaitu: DR. KH Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Drs. H. A Washil, M.Pd.I selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah di BPRS Bhakti Sumekar. Dan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan disini lebih mengutamakan atau meprioritaskan dalam penyaluran dana sosialnya di bidang dakwah dan ibadah yang mana disalurkan dalam bentuk seperti melaksanakan bantuan hewan qurban, pembuatan naskah khotib pada saat hari raya Idhul Adha dan Idhul Fitri di masjid terdekat. Dalam akuntabilitas vertikal ini BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan telah melaksanakan atau memenuhi beberapa item dalam pelaksanaan akuntabilitas vertikal terhadap Allah.

Akuntabilitas horizontal ditujukan kepada tiga pihak, yaitu: *direct stakeholders*, *indirect stakeholders* dan alam. Adapun pihak-pihak yang disebut *direct stakeholders* menurut *Sharia Enterprise Theory* adalah nasabah dan karyawan. Sedangkan pihak yang termasuk *indirect stakeholders* menurut *Sharia Enterprise Theory* adalah masyarakat. Adapun beberapa item pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan *Sharia Enterprise Theory* di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, yaitu:

Direct stakeholders merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial yang menunjukkan akuntabilitas horizontal terhadap nasabah. Dalam pengungkapan ini menurut *Sharia Enterprise Theory* yaitu dengan adanya pengungkapan kualifikasi dan pengalaman anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), laporan tentang zakat dan kebajikan (*qardh*) serta audit yang dilakukan terhadap laporan tersebut, informasi produk dan konsep syariah.

Adapun praktik *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ditinjau dari *Sharia Enterprise Theory* pada *Direct stakeholders* terhadap nasabah antara lain yaitu Adanya informasi yang transparan mengenai laporan dana kebajikan (*qard*) dan ZIS untuk para nasabah dan yang membutuhkan. Dan untuk Sumber dana yang diperoleh BPRS Bhakti Sumekar dibagi menjadi dua yakni dana kebajikan (*qardul hasan*) dan dana zakat. Dana *qardul hasan* (kebajikan) diperoleh dari pendapatan atau transaksi non halal, dana operasional dan denda. Adapun laporan keuangan mengenai ZIS dan kebajikan (*qard*) pada BPRS Bhakti Sumekar pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 halaman 84.

Salah satu item pengungkapan *Sharia Enterprise Theory* mengenai aspek akuntabilitas horizontal terhadap *stakeholder* pada nasabah yaitu adanya informasi mengenai laporan dana ZIS dan kebajikan (*qard*). Pada BPRS Bhakti Sumekar pengungkapan item tersebut sudah terlaksana hal tersebut bisa dilihat pada laporan tahunan BPRS Bhakti Sumekar. Tidak hanya informasi mengenai laporan dana ZIS dan kebajikan (*qard*), namun ada juga laporan mengenai realisasi dana tanggung jawab sosial yang diperoleh dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan yang terlampir pada halaman 73 pada tabel 4.3.

Direct stakeholder atau pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap karyawan menurut *Sharia Enterprise Theory* adalah adanya pengungkapan kebijakan upah, kebijakan mengenai pelatihan untuk meningkatkan kualitas spritual karyawan dan keluarganya, ketersediaannya layanan kesehatan. Adapun praktik *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ditinjau dari *Sharia Enterprise Theory* pada *Direct Stakeholder* terhadap karyawan yaitu, adanya pelatihan atau training, upah, layanan kesehatan dan kesetaraan kerja.

Indirect Stakeholders merupakan pihak-pihak yang sama sekali tidak memberikan kontribusi kepada perusahaan (baik secara keuangan maupun non-keuangan), tetapi secara syariah mereka merupakan pihak yang mempunyai hak untuk mendapatkan kesejahteraan perusahaan. Adapun yang termasuk pada *Indirect Stakeholders* adalah manusia (masyarakat), komunitas. Dan untuk praktik *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ditinjau dari *Sharia Enterprise Theory* pada *Indirect Stakeholders* terhadap masyarakat atau komunitas yaitu antara lain, BPRS Bhakti Sumekar

Cabang Madya Pamekasan melakukan pemberdayaan ekonomi atau melakukan bantuan pembiayaan terhadap usaha ekonomi mikro atau kecil, meningkatkan kualitas masyarakat terhadap pendidikan, agama dan kesehatan yang disalurkan dalam beberapa kegiatan seperti, pembangunan sarana ibadah dan bantuan hewan qurban untuk memenuhi peningkatan kualitas terhadap agama, pemberian beasiswa guna memenuhi peningkatan kualitas terhadap pendidikan, dan pemberian masker serta sunatan massal guna untuk memenuhi peningkatan kualitas terhadap kesehatan. Hal tersebut bisa dilihat pada lampiran. Yang ikut disertakan oleh peneliti.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang menunjukkan akuntabilitas horizontal terhadap alam menurut *Sharia Enterprise Theory* adalah adanya pengungkapan tentang kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, menyebutkan jumlah pembiayaan kepada usaha-usaha yang berpotensi merusak lingkungan dan alasan memberikan pembiayaan tersebut, dan usaha-usaha untuk meningkatkan kesadaran lingkungan terhadap pegawai dan masyarakat sekitar. Dan untuk praktik *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan ditinjau dari *Sharia Enterprise Theory* pada akuntabilitas horizontal terhadap alam yaitu BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan memperhatikan lingkungannya yang ditunjukkan terhadap beberapa bentuk penyaluran antara lain, menyiapkan atau menyediakan tempat cuci tangan, handsinitizer tempat sampah dan bacaan atau peringatan untuk menjaga lingkungan dalam bentuk tulisan. Keterbatasan BPRS Bhakti Sumekar ini untuk kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan tidak menjadi penghalang bagi perusahaan ini. Namun Sebagian besar informasi mengenai isu

lingkungan pada BPRS Bhakti Sumekar tidak disertai dengan pengungkapannya yang berupa angka. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan didirikan pada tahun 2002 dan sampai pada saat ini BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan berkembang dan sebagai lembaga keuangan yang alternatif bagi masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah dan membutuhkan pembiayaan. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan telah memenuhi pelaksanaan akuntabilitas horizontal terhadap alam. Meskipun masih ada beberapa item yang belum terlaksana seperti yang telah disebutkan diatas.

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya pamekasan merupakan lembaga keuangan yang segala kegiatan operasionalnya berlandaskan dengan regulasi yang berlaku dan kaidah-kaidah syariah. Dalam praktiknya BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya pamekasan menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Opini DPS juga ada dan di publish pada *annual report* BPRS Bhakti Sumekar. Opini adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) tersebut sudah memenuhi akuntabilitas vertikal terhadap Allah. Dalam akuntabilitas horizontal terhadap karyawan, nasabah ataupun masyarakat, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya pamekasan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan atau hak-hak mereka dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku. Untuk akuntabilitas horizontal terhadap alam BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya pamekasan mempunyai keterbatasan dalam pelaksanaannya dikarenakan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya pamekasan hanya merupakan kantor cabang, dan juga dalam aspek alam ini ada beberapa item pengungkapan tanggung jawab sosial yang belum dilaksanakanyaitu informasi mengenai isu lingkungan pada BPRS Bhakti Sumekar tidak disertai dengan pengungkapannya

yang berupa angka. Namun, hal tersebut tidak menghalangi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap alam.

Secara keseluruhan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan telah menerapkan praktik tanggung jawab sosialnya dengan konsep *sharia enterprise theory* meskipun terdapat beberapa kendala BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan berusaha untuk peduli dengan lingkungan luar maupun dalam perusahaannya. Hal ini sesuai dengan Ismayanti yang menyatakan bahwa perusahaan wajib menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kegiatan perusahaan yang bersifat sosial dan lingkungan.³¹

Menurut Triyuwono menyatakan bahwa dalam konsep *sharia enterprise theory* aksioma terpenting yaitu Allah sebagai amanah utama.³² Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang mana BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan untuk melaksanakan segala kegiatan operasionalnya tidak lain diniatkan untuk beribadah. Dalam hal ini juga sejalan dengan Feri Irawan yang menyatakan bahwa Tuhan merupakan pusat dari segala sesuatu yang menjadi kembalinya manusia dan alam semestanya. Maka dari itu tugas manusia hanya sebagai wakil-Nya (*khalifatul fil ard*).³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) tersebut bukan semata-mata hanya untuk keberhasilan saja, namun hal tersebut juga dimaksudkan untuk nilai tambah pada tataran spritual bahwa BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan telah

³¹ Nurul Fitri Ismayanti, "Akuntansi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah," *AN-NISBAH* no 2, (April, 2015): 4.

³² Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif*, 356.

³³ Feri Irawan, "Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory," no 1, (Juli, 2020): 17

melaksanakan fungsinya sebagai bentuk dari mengabdikan kepada Allah dan menjadi pemimpin di bumi. Dimana selain mempertanggungjawabkan interaksi mental dan fisik yaitu dengan tanggung jawab sosial (*hablumminnash*), BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan juga melaksanakan kegiatan sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap Tuhan guna mencapai interaksi spiritual (*hablumminallah*). Hal tersebut dibuktikan bahwa konsep BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan menyisihkan atau memberikan sebagian dari keuntungan perusahaan atau harta yang dimilikinya berlandaskan dengan perintah Allah untuk saling berbagi terhadap yang membutuhkan. Seperti yang telah menjadi pedoman BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan bahwasanya setiap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan tak terkecuali pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosialnya semata – mata hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Dalam hal di atas tersebut sejalan dengan pernyataan Ibu Nuris yang dalam wawancaranya menyatakan bahwa segala kegiatan operasional perusahaan semuanya diniatkan untuk ibadah.